

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK OLAHAN SAYUR DAN BUAH SERTA POC PADA IBU PKK KELURAHAN MAHARATU, PEKANBARU

Raisa Baharuddin^{1*}, Ernita²,
Selvia Sutriana³, Putri
Lukmanasari⁴, Zulkifli⁵, Noer Arif
Hadi⁶,

1), 2), 3), 4), 5), 6) Program Studi
Agroteknologi, Universitas Islam Riau

Article history

Received : 29 September 2024

Revised : 3 Oktober 2024

Accepted : 12 Desember 2024

*Corresponding author

Email : Raisa Baharuddin*
(raisabaharuddin@agr.uir.ac.id)

Abstrak

Ibu rumah tangga menjadi garda terdepan dalam pengelolaan dan pengaturan dalam rumah tangga termasuk kesehatan keluarga. Menjaga kesehatan keluarga dapat dilakukan dengan memenuhi nutrisi ke tubuh dengan mengkonsumsi buah dan sayuran. Namun anak-anak umumnya kesulitan dalam mengkonsumsi buah dan sayuran dalam bentuk segar. Sehingga ibu rumah tangga diharapkan dapat berinovasi dengan memodifikasi sayur dan buah untuk menarik minat anak dalam mengkonsumsinya. Selain itu, dikarenakan sebagian besar ibu rumah tangga di kelurahan Maharatu, melakukan budidaya tanaman sayuran pada perkarangannya, diharapkan peserta dapat mengelola limbah sayur dan buah menjadi pupuk organik cair (POC) untuk meningkatkan produksi tanamannya. Pelatihan ini bertujuan melatih ibu-ibu anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk dapat mengolah sayuran dan buah menjadi produk makanan dan mengolah limbahnya menjadi POC. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Maharatu, Pekanbaru pada April 2022. Kegiatan pengabdian ini melalui dua tahapan yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Setelah penyampaian materi, ibu-ibu PKK dan tim dosen melakukan praktek pembuatan produk olahan berbahan dasar sayur seperti nugget sayuran, keripik bayam, dan sari buah nenas, serta POC. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengolahan buah dan sayur hingga 66%. Selain itu juga meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan limbah menjadi POC sebesar 100%.

Kata Kunci: Buah; Anggota PKK; Limbah; POC; Sayuran

Abstract

Housewives are at the forefront of household management and organization, including family health. Maintaining family health can be achieved by providing nutrients to the body by consuming fruits and vegetables. However, children generally have difficulty in consuming fruits and vegetables. Therefore, housewives are required to innovate by modifying vegetables and fruits to attract children's interest in consuming them. In addition, most housewives in Maharatu village, cultivate vegetables in their yards, participants are expected to manage vegetable and fruit waste into liquid organic fertilizer (LOF) to increase their plant production. This training aims to train Family Welfare Empowerment (PKK) cadres to be able to process vegetables and fruits into food products and process the waste into LOF. This activity was carried out in Maharatu Sub-district, Pekanbaru in April 2022. This activity goes through two stages, namely the planning stage and the implementation stage. The team and participants practiced making vegetable-based processed products such as spinach nuggets, spinach chips, and pineapple juice, as well as LOF from the waste. Based on the evaluation results, it can be seen that this service activity was able to increase participants' knowledge about fruit and vegetable processing by 66%. In addition, it also increases awareness of waste management into LOF by 100%.

Keywords: Fruits; LOF; PKK Cadres; Waste; Vegetables

Copyright © 2025 by Author, Published by Dharmawangsa University
Community Service Institution

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan mitra yaitu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Maharatu, Kecamatan Mapoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Ibu-ibu PKK

Kelurahan Maharatu memiliki latar pendidikan yang bermacam-macam, namun sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Dalam pengelolaan dan pengaturan rumah tangga seorang ibu rumah tangga dapat menjadi garda terdepan. Hal ini dikarenakan sebagian besar waktunya dihabiskan di lingkungan rumah tangga (Hafshah et al., 2023). Setelah peristiwa COVID-19, masyarakat mulai menyadari makna pentingnya kesehatan. Kesehatan merupakan suatu hal yang harus selalu dijaga terutama dikondisi lingkungan yang terus berubah seperti saat ini. Pemenuhan nutrisi ke tubuh menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan. Ibu rumah tangga akan memperhatikan asupan gizi yang diperlukan oleh anggota keluarga dengan memanfaatkan bahan makanan yang ada.

Buah dan sayuran adalah makanan yang memiliki nilai gizi tinggi yang baik untuk kesehatan tubuh. Kandungan vitamin dan mineral pada buah dan sayur berperan dalam meningkatkan metabolisme tubuh dan ketahanan tubuh terhadap serangan penyakit (Susilawati et al., 2019). Buah dan sayuran umumnya dikonsumsi langsung ataupun dijadikan sebagai lauk oleh masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi perlu inovasi baru dalam mengonsumsi sayuran dan buah. Umumnya pada kelompok anak-anak memang memiliki kesulitan dalam mengonsumsi sayur dan buah dalam bentuk aslinya. Alasannya yaitu karena rasa dan tekstur sayur yang kurang enak jika dibandingkan dengan makanan *junk food* (Dewi et al., 2017). Hal ini jika dibiarkan akan berdampak buruk bagi kesehatan tubuh. Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk merangsang agar anak mau makan sayur dan buah yaitu dengan modifikasi. Selain itu produk makanan olahan yang dihasilkan dapat memiliki nilai tambah yang bermanfaat sebagai pendapatan tambahan bagi warga (Samidjo & Isnawan, 2021). Umumnya warga sudah mengetahui bahwa sayuran dan buah dapat diolah menjadi produk olahan namun masih banyak yang belum melakukan dan mengetahui cara mengolahnya yang baik dan benar.

Adapun produk olahan makanan yang dapat dibuat dari sayuran dan buah yaitu nugget sayuran, keripik bayam, dan sari buah nanas. Sayur bayam adalah salah satu komoditas sayur utama yang mudah didapat dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan (Rukka et al., 2018). Kandungan vitamin dan mineral yang terdapat pada bayam yaitu asam folat, vitamin A, vitamin B6, vitamin C, dan antioksidan, dapat membantu mencegah penyakit jantung, dan bayi cacat lahir (Sari & Astriana, 2023). Nugget adalah suatu bentuk produk *frozen food* yang umumnya berasal dari olahan hewani seperti daging sapi, ayam, atau ikan yang dibumbui, kemudian diselimuti tepung roti (Nizar et al., 2021). Pada kegiatan pengabdian ini bahan utama nugget yang umumnya menggunakan daging hewani diganti dengan sayuran (Fauza et al., 2021). Alternatif ini dilakukan untuk menyediakan makanan sehat bagi konsumen yang tidak mengonsumsi pangan hewani. Selain nugget olahan lain dari sayuran yaitu keripik bayam. Pengolahan bayam menjadi keripik dapat menjadi alternatif dalam mengonsumsi sayuran bagi anak-anak (Ahmad & Kasim, 2022). Buah nanas merupakan buah yang mempunyai kandungan sangat kompleks, dengan khasiat yang beraneka ragam (Sidi et al., 2014). Salah satu olahan pangan dengan berbahan dasar nanas yaitu minuman sari buah nanas. Minuman sari buah menurut SNI 01-3719-1995 adalah minuman ringan yang dibuat dari campuran sari buah dan air minum dengan atau tanpa penambahan gula dan bahan tambahan makanan yang diizinkan. Minuman sari buah bermanfaat untuk menghambat penuaan dini dan meningkatkan daya tahan tubuh, karena kandungan senyawa aktif seperti antioksidan (Kaushik & Kundu, 2018).

Selain dapat dijadikan produk olahan yang bermanfaat, limbah dari sayuran dan buah tersebut dapat dijadikan pupuk organik. Sebagian besar ibu PKK kelurahan Maharatu, melakukan budidaya tanaman seperti sayuran pada perkarangannya baik untuk sekedar hobi atau memenuhi kebutuhan keluarga. Namun ibu-ibu PKK kelurahan Maharatu banyak yang belum mengetahui bahwa limbah juga dapat menjadi produk yang bermanfaat seperti pupuk organik. Limbah sayur dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pupuk organik (Kurniawati et al., 2021). Limbah-limbah tersebut dapat dijadikan pupuk padat ataupun cair. Namun, menurut (Karyanto et al., 2022) pupuk organik cair membutuhkan waktu pembuatan yang lebih singkat dibandingkan pupuk organik padat. Pupuk organik berperan dalam memperbaiki struktur tanah dan kesuburan fisik dan kimia tanah (Athallah et al., 2020). Fitriani et al., (2020) menambahkan bahwa kesehatan tanah menjadi lebih baik dan subur, karena meningkatnya populasi mikroba tanah yang bermanfaat. Hal tersebut merupakan peluang

yang baik untuk memanfaatkan limbah dari sayur maupun buah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra (ibu PKK kelurahan Maharatu, Pekanbaru) dalam membuat olahan pangan berbahan baku sayuran dan buah. Selain itu kegiatan bermanfaat untuk memberdayakan mitra dalam pengolahan limbah tersebut menjadi POC.

METODE PELAKSANAAN

Strategi untuk menyelesaikan masalah mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu: solusi permasalahan bidang produksi dengan pengembangan produk olahan sayur dan buah. Untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut, maka dirancang metode pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut secara sistematis dan partisipatif. Kegiatan pelatihan ini melalui tiga proses tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini tim melakukan identifikasi latar belakang mitra/masyarakat yang ada di kelurahan untuk mengkaji permasalahan dan potensi dari lokasi pengabdian masyarakat. Kegiatan dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat melalui wawancara. Melalui kegiatan ini, tim melakukan perencanaan (pembuatan proposal) untuk diajukan ke DPPM (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Islam Riau. Selanjutnya tim melakukan perizinan kepada ketua Rt 07 dan ketua mitra untuk menginformasikan terkait pelaksanaan program pengabdian masyarakat, menentukan waktu kegiatan, dan menyiapkan materi pelatihan, peralatan dan bahan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Tim Pengabdian Masyarakat dilakukan (1) Sosialisasi kegiatan kepada mitra terkait substansi kegiatan, anggaran yang tersedia, jadwal pelaksanaan kegiatan, target kegiatan, pelaporan. Sosialisasi dihadiri oleh ibu PKK Kelurahan Maharatu (2) Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan April 2022 bertempat di Balai Pertemuan Jl Kuansing gg Melur, Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Adapun peserta kegiatan pengabdian ini yaitu ibu-ibu PKK kelurahan Maharatu yang berjumlah 20 orang. Selanjutnya tim pengabdian melakukan pemaparan materi kepada peserta pelatihan tentang manfaat sayuran dan buah, menjadi aneka produk makanan. Serta pemanfaatan limbah sayur dan buah menjadi pupuk organik cair (POC) (3) Praktik/demonstrasi pembuatan olahan pangan, seperti nugget sayuran, kripik dari bayam, sari buah nanas, serta POC dari limbahnya dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Setiap peserta dibekali modul pembuatan makanan, minuman serta POC yang berbahan dasar sayuran dan buah untuk dapat dipraktikkan di rumah. Adapun bahan dan cara pengolahan aneka makanan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nugget sayuran

Bahan dalam pembuatan nugget yaitu 1 ikat bayam hijau yang dicincang halus, 2 buah wortel ukuran sedang diparut, 200 g tepung terigu, 50 g tepung tapioka, 2 buah telur, tepung panir, 1 telur untuk perekat, garam, gula, penyedap, dan minyak. Adapun bumbu yang dihaluskan yaitu 3 siung bawang merah, 5 siung bawang putih, 1 sendok teh merica. Cara pembuatan sebagai berikut: Tepung terigu, telur, bayam, wortel, dan bumbu yang dihaluskan dicampur dan diaduk rata. Kemudian adonan dikukus selama kurang lebih 30 menit atau sampai matang. Setelah itu diangkat dan dinginkan Setelah dingin adonan dipotong dan di celupkan ke dalam tepung terigu, telur kocok dan terakhir dibalur dengan tepung panir, Goreng sampai kuning kecoklatan.

b. Kripik bayam.

Bahan-bahan berupa sayur bayam darat 1 ikat, Tepung beras dan terigu 2:1, 3 siung bawang putih, 1 sdm ketumbar halus, Garam secukupnya. Cara pembuatannya yaitu semua bumbu dihaluskan kemudian ditambahkan garam, tepung, air, dan diaduk rata. Lembaran daun bayam kemudian dicelupkan kedalam adonan, selanjutnya digoreng dalam minyak panas.

c. Sari buah Nanas

Bahan-bahan yang digunakan 1 buah nanas ukuran sedang, 10 sdm gula pasir, dan 1200 cc air. Cara pembuatan dengan menghaluskan nanas dengan sedikit air sampai dan disaring. Kemudian ditambahkan air 1200 cc air dan gula, masak dalam api sedang. Setelah dingin disimpan ke botol/wadah.

d. POC Limbah Sayur dan Buah.

Bahan-bahan berupa Limbah sayur dan buah sebanyak 1 kg, 10 ml EM-4, 100 g gula merah, 10 l air. Cara pembuatannya dengan mencacah limbah sayur dan buah. Gula merah dicampurkan dengan EM-4, kemudian dimasukkan ke wadah, didiamkan selama 1 hari. Pada wadah lainnya limbah sayur dan buah yang telah dicacah dimasukkan dan ditambahkan dengan larutan EM-4. EM-4 mampu mempercepat proses fermentasi dan dekomposisi limbah sayur dan buah serta meningkatkan kualitas hasil POC (Yanti et al., 2022). Kemudian wadah ditutup dan diamankan selama 2 minggu secara anaerobic. Proses ini dilakukan dalam wadah yang tertutup rapat tanpa adanya udara yang masuk dengan melibatkan mikroorganisme yang dapat mendekomposisi bahan baku pupuk organik cair yaitu limbah sayuran dan buah-buahan (Bunari et al., 2022). Keberhasilan pembuatan POC ditandai keluarnya aroma tape (Astuti et al., 2021).

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pada tahap ini, tim melakukan pendampingan kepada semua peserta pelatihan di setiap tahapan pelaksanaan. Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan pengisian kuisoner. Kuisoner dilakukan pada sebelum kegiatan pelatihan dimulai dan setelah kegiatan pelatihan dan praktek dilaksanakan. Kuisoner berisikan 8 (delapan) pertanyaan mengenai pengetahuan ibu PKK Kelurahan Maharatu (peserta) terhadap pelatihan yang dilakukan, dan kebermanfaatannya pengabdian ini. Hasil kuisoner disajikan dalam bentuk tabel. Selain itu keberlanjutan program dilakukan dengan tetap memberikan pendampingan melalui pembentukan grup di aplikasi Whatsapp membahas kesulitan dan solusi kedepannya terkait pemasaran produk.

HASIL PEMBAHASAN

Peserta kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu PKK di Rt 07, kelurahan Maharatu, Pekanbaru. Ibu-ibu PKK menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini karena sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang waktunya dihabiskan di lingkungan rumah untuk mengurus keluarga, terutama dalam hal makanan. Dalam kegiatan ini, mitra (ibu PKK Kelurahan Maharatu) berperan aktif mulai dari persiapan kegiatan, pelaksanaan, dan keberlanjutan program. Mitra membantu menyediakan beberapa bahan dan tempat pada kegiatan pelatihan. Selain itu mitra menyiapkan peserta yang akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan. Pada rangkaian kegiatan sosialisasi yang dilakukan diawali dengan pemaparan susunan acara pada kegiatan tersebut. Selanjutnya dilakukan pemaparan materi kepada mitra mengenai manfaat sayur dan buah dan bagaimana cara pengolahannya. Selain itu juga diberikan pemaparan materi untuk pengolahan limbah dari sayur dan buah tersebut menjadi POC. Materi pengabdian juga diberikan dalam format cetak dan file digital. Setelah pemaparan materi dilakukan diskusi tanya jawab yang disampaikan oleh tim dari dosen Agroteknologi UIR Pekanbaru (Gambar 1).



Gambar 1. Pemaparan materi dan diskusi dengan peserta pengabdian

Pada kegiatan pelatihan, jumlah peserta yang menghadiri kegiatan pelatihan ini sebanyak 20 orang. Jumlah tersebut sudah lebih dari 95% target peserta kegiatan yang diharapkan. Pada kegiatan pelatihan ini terlihat peserta sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan dalam sesi tanya-jawab. Pertanyaan yang diajukan peserta antara lain: kandungan gizi pada olahan makanan, cara pembuatan pupuk organik cair dari sampah/limbah rumah tangga, pemanfaatan POC. Sebagian besar peserta belum mengetahui mengenai pupuk organik cair.

Demonstrasi dan Praktik pembuatan produk makanan berbasis buah dan sayur serta pembuatan POC dipandu oleh tim dosen Agroteknologi, Fakultas Pertanian UIR, Pekanbaru dan praktik langsung diikuti oleh seluruh peserta pelatihan (Gambar 2,3,4,5). Melalui tahapan ini, menghasilkan luaran berupa produk olahan pangan diantaranya nugget sayuran, keripik bayam, minuman sari buah nanas, dan POC limbah sayur dan buah (Gambar 6). Nugget sayur adalah salah satu varian nugget yang berbahan dasar nabati. Bahan sayur yang menjadi bahan dalam pengolahan pangan pada pelatihan ini adalah bayam dan wortel. Bayam dan wortel dipilih karena memiliki nilai kandungan gizi tinggi, dan bermanfaat bagi kesehatan. Dengan kelebihan tersebut, nugget sayur dapat menjadi makanan yang sesuai untuk dikonsumsi oleh anak-anak yang kurang menyukai sayuran (Dewi et al., 2024; Wedowati et al., 2024). Pengolahan nanas menjadi sari buah merupakan bentuk inovasi lain dalam mengkonsumsi nanas. Minuman sari buah nanas ini dapat menambah nilai guna dari diversifikasi nanas (Puspasari et al., 2022).



Gambar 2. Praktik Pembuatan Nugget Sayuran



Gambar 3. Praktek Pembuatan Keripik Bayam



Gambar 4. Praktek Pembuatan Sari buah nanas



Gambar 5. Limbah buah dan sayuran sebagai POC dan Demonstrasi pembuatan POC oleh tim Dosen

Selama kegiatan pelatihan juga dilakukan diskusi mengenai teknik pembuatan POC yang baik dan benar. Mayoritas ibu PKK Kelurahan Maharatu ini belum mengetahui limbah organik (kulit buah-buahan, sayur mayur) dapat dijadikan pupuk organik cair guna menyuburkan tanaman. Bahan pembuatan POC yang dilakukan menggunakan sisa-sisa (limbah) hasil pembuatan produk makanan yang telah dilakukan seperti batang bayam dan kulit nanas. Limbah sayuran dan buah-buahan termasuk limbah organik yang memiliki banyak manfaat bagi tanaman. Menurut (Nur, 2019) limbah buah-buahan mengandung unsur N, P, K, Ca, dan Mg. Sedangkan limbah sayuran bayam memiliki kadar C-organik (13.65%), N (3.06%), P (3.18%), dan K (3.32%) (Karyanto et al., 2022). Pupuk organik cair yang dibuat baru dapat diaplikasikan ke tanaman setelah dua minggu masa fermentasi. Pupuk cair yang baik dapat diketahui dengan ciri munculnya bercak-bercak putih pada permukaan cairan serta cairan akan berwarna kuning kecoklatan dengan bau yang menyengat (Tanti et al., 2019).

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kepada peserta pelatihan dengan pengisian kuisioner sebelum dan setelah kegiatan. Melalui program ini, ibu-ibu PKK di Kelurahan Maharatu telah memperoleh keterampilan baru dalam pengolahan pangan berbasis sayuran dan buah serta pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk organik cair (POC). Hal ini ditunjukkan dari hasil kuisioner, dengan melihat pengetahuan peserta dari hasil kuisioner (Tabel 1) memperlihatkan bahwa sebelum pelatihan dilakukan 60% peserta sudah mengetahui tentang pengolahan buah dan sayuran namun hanya 50% dari peserta yang sudah mengetahui yang pernah mengolah menjadi produk makanan atau minuman. Setelah dilakukan pelatihan, sebagian besar peserta tertarik untuk mengolah produk tersebut. Hal ini menunjukkan dampak langsung dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Kelurahan Maharatu dalam pemanfaatan bahan pangan. Secara tidak langsung, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan ekonomi keluarga melalui produksi dan penjualan produk olahan yang dihasilkan. Kehadiran para ibu-ibu rumah tangga

menjadi sebuah potensi dan peluang yang besar bagi peningkatan SDM melalui ekonomi rumah tangga (Madeira et al., 2024). Menurut VH & Susilowati, (2016) perempuan berperan penting dalam mengatasi kemiskinan dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok melalui pelaksanaan kegiatan usaha produktif di rumah tangga.



Gambar 6. Produk aneka makanan olahan buah dan sayuran serta POC

Tabel 1. Hasil pengukuran Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian

No	Uraian	Sebelum Pelatihan (%)		Setelah Pelatihan (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah ibu mengetahui tentang pengolahan sayuran dan buah menjadi produk makanan dan minuman?	60	40	100	0
2	Apakah ibu pernah mengolah sayuran dan buah menjadi produk makanan dan minuman?	30	70	30	70
3	Apakah ibu tahu tentang manfaat olahan sayuran menjadi produk makanan dan minuman?	40	60	100	0
4	Apakah ibu tertarik mengolah sayuran menjadi produk makanan dan minuman?	40	60	100	0
5	Apakah ibu tahu tentang limbah sayuran bisa digunakan menjadi POC?	20	80	100	0
6	Apakah ini pernah mengolah limbah sayuran dan buah menjadi POC?	0	100	0	100
7	Apakah ibu tahu tentang manfaat limbah sayuran dan buah menjadi POC?	0	100	100	0
8	Menurut ibu kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat?	100	0	100	0

Setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kami tetap melakukan pendampingan kepada mitra untuk keberlanjutan program. Kegiatan ini dilakukan dengan pembentukan grup di aplikasi Whatsapp, yang beranggotakan semua mitra yang terlibat pada kegiatan pelatihan ini. Tim memonitoring perkembangan POC yang dibuat, dan keberlanjutan produksi olahan produk pangan. Pada kegiatan ini beberapa mitra terlihat berkeinginan untuk memproduksi dan memasarkan produknya, walau masih di skala antar mitra. Hal ini menunjukkan program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dalam lingkup maupun skala kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK di Kelurahan Maharatu dalam pengolahan buah, sayuran, dan pemanfaatan limbah organik menjadi POC. Melalui tahapan sosialisasi, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan memperoleh pemahaman baru tentang pemanfaatan bahan-bahan lokal yang sering diabaikan. Evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dari peserta terkait manfaat sayur, buah, dan limbahnya, serta ketertarikan untuk mempraktikkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berdampak positif dalam memberdayakan peserta untuk lebih produktif, serta membuka peluang usaha rumahan yang mendukung ketahanan ekonomi keluarga.

PUSTAKA

- Ahmad, L., & Kasim, R. (2022). Pelatihan Penerapan Teknologi Pengolahan Keripik Bayam dan Pengemasannya di Desa Lunuo Kec. Tilong Kabila Kab Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Pertanian*, 1(2), 59–65.
- Astuti, Y., Setyaningsih, M., Lestari, S., & Anugrah, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Sebagai Alternatif Pengganti AB Mix Pada Perangkat Hidroponik Di Sma Kebangsaan Pondok Aren. *Jurnal ABDI*, 7(1), 6–11.
- Athaillah, T., Bagio, B., Yusrizal, Y., & Handayani, S. (2020). Pembuatan POC Limbah Sayur untuk Produksi Padi di Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 214–219. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.103>
- Bunari, Sari, R. P., Putri, D. A., Oktafiani, D., Puspita, D., Triananda, W., Putri, P. D., Istiqomah, Wildana, A., Reihan, M., & Aziz, M. (2022). Pemanfaatan Limbah Sayuran dan Buah-buahan Sebagai Bahan Pupuk Organik Cair di Desa Pangkalan Batang Melalui Program KUKERTA Universitas Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 453–462. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5825>
- Dewi, D. L. S., Lutfiah, Z., & Hayati, M. (2024). Sosialisasi Nugget Sayur Untuk Meningkatkan Konsumsi Sayur Organik Di Kelurahan Sukun Kota Malang. *PERTANIAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2), 2774–8537.
- Dewi, E. C., Muharyani, P. W., & Kusumaningrum, A. (2017). Pengaruh Modifikasi Sayur Terhadap Porsi Konsumsi Sayur Anak Prasekolah. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 4(2), 19–25.
- Faizah, I., Sagita, N., & Amrina, D. H. (2021). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Sayuran Dan Kulit Buah. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61–66.
- Fauza, N., Purba, N. P., Hasanah, U., Pramana, M. B., Sari, A. I., Sidabuta, J. C., Setiarani, K. D., Rahma, N. S., Harahap, C. A. U., Elviarni, & AD, R. L. (2021). Mewujudkan produk unggulan daerah melalui pelatihan dan pemasaran nugget bayam. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 499–505. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.499-505>
- Fitriani, F. S., Dayat, & Widyastuti, N. (2020). Pemberdayaan Petani Terhadap Pengaplikasian Pupuk Organik Cair Mol Dari Limbah Sayur Pada Budidaya Wortel (*Daucus carota* L). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 241–252.
- Hafshah, M., Wibowo, T., Ismail, A., & Nida, K. (2023). Penguatan Peran Perempuan Melalui Pembuatan Ecoenzyme Lingkungan Rumah Tangga. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 944–952. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2839>
- Karyanto, S. A., Pungut, & Widodo. (2022). Pupuk Organik Cair Dari Limbah Sayur (Kangkung, Bayam, Sawi). *Jurnal Teknik WAKTU*, 20(1), 49–54.

- Kaushik, J., & Kundu, N. (2018). Phytochemical Screening, Anti-oxidant and Anti-Microbial Activity of Polyphenolic Flavonoids Isolated from fruit of *Ananas comosus* in various solvents. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 8(2), 31–55. www.ijsrp.org
- Kurniawati, M. W., Putri, A. N. R., & Ivana, C. F. (2021). Pemanfaatan Limbah Sayur dan Kotoran Sapi Sebagai Sumber Energi Terbarukan. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan*, 3(2), 74–80. <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/jjpl>
- Madeira, J. I. M., Nahak, T. R. S., Suheng, F., Loy, Y. N. G., Mega, M. C., Dawu, L. M. T., & Lian, Y. P. (2024). Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Pengolahan Pangan Lokal Pisang Geprek Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Desa Mata Air. *Inovasi Makro Ekonomi*, 6(1), 11–16. <https://journalpedia.com/1/index.php/ime>
- Nizar, R., Siswati, L., & Ariyanto, A. (2021). Pemberdayaan Kelompok Arisan Ibu-Ibu Perumahan Lancang Kuning Melalui Pelatihan Pembuatan Nugget Jantung Pisang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1603–1610. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.7479>
- Nur, M. (2019). Analisis Potensi Limbah Buah-buahan Sebagai Pupuk Organik Cair. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:232788387>
- Puspasari, I. D., Fauji, D. A. S., Kusumaningtyas, D., Paramitha, D. A., S, D. K. H., & Sardanto, R. (2022). Pendampingan Diversifikasi Olahan Produk Nanas dengan Menggunakan Pemanis Alami Stevia. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i1.115>
- Rukka, R. M., Busthanul, N., & Fatonny, N. (2018). Strategi Pengembangan Bisnis Keripik Bayam (*Amaranthus hybridus*) Dengan Pendekatan Business Model Kanvas: Studi Kasus pada CV. OAG di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(1), 41–54.
- Samidjo, G. S., & Isnawan, B. H. (2021). Nilai Tambah Produk Sayuran Dan Pengolahan Limbah Sayur. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 4, 2176–2180. <https://doi.org/10.18196/ppm.45.694>
- Sari, E. L., & Astriana. (2023). Manfaat Olahan Bayam Untuk Mencegah Stunting Di 1000 Hari Pertama Kehidupan, Anemia Pada Ibu Hamil, Dan Memperlancar Asi Pada Ibu Nifas. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 58–69.
- Sidi, N. C., Widowati, E., & Nursiwi, A. (2014). Pengaruh Penambahan Karagenan pada Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Fruit Leather Nanas (*Ananas Comosus* L. Merr.) dan Wortel (*Daucus Carota*). *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 3(4), 122–127. www.journal.ift.or.id
- Susilawati, Tinarja, D. R., Novibriawan, F., Adilatussiam, D. K., Zein, N. A., Parwati, N., Ratnah, & Risnadewi, W. N. (2019). Pengelolaan Sampah RumahTangga Menjadi Pupuk Organik Menggunakan Komposter di Lingkungan Desa Montong Baan Selatan, Kecamatan Sikur, Kabupaten LombokTimur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(2), 45–49.
- Tanti, N., Nurjannah, & Kalla, R. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dengan Cara Aerob. *ILTEK*, 14(2), 2053–2058.
- VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Produksi Sabun Dan Deterjen. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 4(2), 87–96.
- Wedowati, E. R., Rejeki, F. S., Wahyuningtyas, E., & Candra, A. (2024). Olahan Sayur sebagai Alternatif Peningkatan Nilai Tambah Produk Urban Farming. *Prosiding Seminar Nasional Kusuma III*, 2, 18–28.

Yanti, S., Ibrahim, I., Kurniawan, E., & Muhammad. (2022). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Sayuran Dengan Menggunakan Bioaktivator EM4. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 11(2), 267–279.

Format Sitasi: Baharuddin, R., Ernita, Sutriana, S., Lukmanasari, P., Zulkifli, Hadi, N.A. (2025). Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Sayur dan Buah Serta POC Pada Ibu PKK Kelurahan Maharatu, Pekanbaru. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 6(1): 166-175. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.4991>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))